

**STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN MINAT
MASYARAKAT TERHADAP TANAMAN HIAS PADA
MASA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN
SAKO PALEMBANG**

Oleh
AKBAR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN MINAT
MASYARAKAT TERHADAP TANAMAN HIAS PADA
MASA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN
SAKO PALEMBANG**

**Oleh
AKBAR**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Maka sungguh bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila Engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja Keras (untuk urusan Yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.
(QS. Al-Insyirah,6-8)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Rahman dan Ibunda Mardiana yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ❖ Adik- adik saya tercinta M. Amin dan Soleha***
- ❖ Yang Terhormat Kedua Pembimbing Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si Serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.***
- ❖ Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini***
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

AKBAR “Studi Faktor-Faktor Yang Menentukan Minat Masyarakat Terhadap Tanaman Hias Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Sako Palembang” Dibimbing Oleh Ibu **RAFEAH ABUBAKAR** dan Ibu **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang menentukan minat masyarakat terhadap tanaman hias pada masa pandemi covid 19 serta bagaimana upaya pedagang tanaman hias untuk memenuhi permintaan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap tanaman hias pada masa pandemi covid 19 di kecamatan sako Palembang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampling jenuh/*Sensus*. Dalam penelitian ini ada 4 Responden yaitu 1 responden sebagai pedagang dan 3 responden sebagai pembeli tanaman hias. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat beli pada tanaman hias pada saat pandemi Covid 19 adalah : 1)Faktor internal, yang mana dalam faktor internal meliputi : faktor fisik dari jenis bunga dan juga beberapa faktor psikis yang meliputi gaya hidup, nilai prestise, harga tanaman hias, jenis tanaman hias, warna tanaman hias serta keunikan dari tanaman hias. 2)Faktor eksternal, yang mana faktor eksternal merupakan faktor yang berkaitan dengan lingkungan dan tren masa saat tertentu. Ada beberapa upaya pedagang untuk memenuhi permintaan dan peningkatan permintaan pembeli tanaman hias diantaranya posisi dan luasnya tempat usaha serta banyaknya varian pilihan tanaman hias.

SUMMARY

AKBAR "Study of Factors That Determine Public Interest in Ornamental Plants During the Covid 19 Pandemic In Sako Palembang District" Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

This study aims to find out what are the factors that determine public interest in ornamental plants during the covid 19 pandemic and how the efforts of ornamental plant traders to meet demand and increase public interest in ornamental plants during the covid 19 pandemic in the Sako sub-district of Palembang. This research has been carried out from December 2021 to January 2022. The research method used is the survey method. The sampling method used is the saturated/census sampling method. In this study there were 2 respondents, namely 1 respondent as a buyer and 1 respondent as an ornamental plant trader. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation to respondents by using a tool in the form of a list of questions that had been prepared in advance. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that there are several factors that influence buying interest in ornamental plants during the Covid 19 pandemic, namely: 1) Internal factors, which internal factors include: physical factors from the type of flower and also several psychological factors which include lifestyle, value prestige, price of ornamental plants, types of ornamental plants, color of ornamental plants and the uniqueness of ornamental plants. 2) External factors, where external factors are factors related to the environment and trends at a certain time. There are several efforts by traders to meet the demand and increase in demand for ornamental plant buyers, including the position and breadth of the place of business and the many variants of ornamental plant choices.

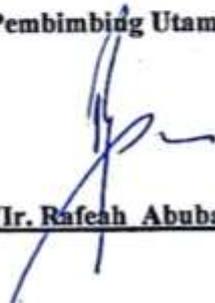
HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN MINAT
MASYARAKAT TERHADAP TANAMAN HIAS PADA
MASA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN
SAKO PALEMBANG**

Oleh
Akbar
412016090

Telah dipertahankan pada ujian 23 April 2022

Pembimbing Utama,

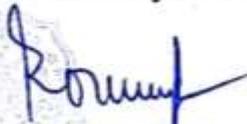

(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.)

Pembimbing Pendamping,


(Sisvaberti Afrivatna SP, M.Si.)

Palembang, 10 Mei 2022

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**



(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 01 Juni 1998
NIM : 412016090
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 17 April 2022



(Akbar)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-nya jualah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP TANAMAN HIAS PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN SAKO PALEMBANG”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada jujungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** dan Ibu **Sisvaberti Afriyatna SP, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Akbar dilahirkan di Kabupaten Banyuasin pada tanggal 01 Juni 1998, merupakan anak pertama dari Ayahanda **Rahman** dan Ibunda **Mardiana**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Muara Telang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 1 Muara Telang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 1 Mura Telang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2019 melakukan magang ke CV. Goetama Banyuasin. Selanjutnya Pada bulan Agustus sampai Januari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 53 di Desa Pulau harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan November 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Studi Faktor-Faktor Yang Menentukan Minat Masyarakat Terhadap Tanaman Hias Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Sako Palembang**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
2.2 Kerangka Teoristis.....	11
2.2.1 Konsepsi Tanaman Hias	11
2.2.4 Konsepsi Minat	15
2.3 Model Pendekatan	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Tempat dan Waktu.....	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil.....	28
4.1.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1.1 Identitas Petani Contoh.....	28
4.1.1.2 Gambaran Umum tentang tanaman hias di Kelurahan Sako Palembang	30
4.1.2 Faktor-faktor yang menentukan minat mayarakat teha- dap tanaman hias pada masa covid 19 di Kelurahan Sako Palembang	33
4.1.3 Upaya pedagang tanaman hias untuk memenuhi Permintaan Konsumen padamasa pandemi covid 19 di Kelurahan Sako Palembang.....	33
4.2 Pembahasan	34
4.2.1 Faktor-faktor yang menentukan minat mayarakat teha- dap tanaman hias pada masa covid 19 di Kelurahan Sako Palembang	34

4.2.2 Upaya pedagang tanaman hias untuk memenuhi permintaan konsumen pada masa pandemi covid 19 di Kelurahan Sako Palembang.....	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi tanaman hias di tiap wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	2

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen	21
2. Diagramatik faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat terhadap tanaman hias kota Palembang.....	22
3. Komponen-komponen analisis data (Model Alir).....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Administratif Kelurahan Sako Palembang	44
2. Identitas Responden	45
3. Hasil Wawancara dengan Pedagang Tanaman Hias di Kelurahan Sako Palembang	46
4. Hasil Wawancara dengan Pembeli tanaman Hias di Kelurahan Sako Palembang	48
5. Dokumentasi Penelitian	50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian secara umum terdiri dari tanaman pangan, tanaman perkebunan dan tanaman hortikultura. Peranan penting sektor pertanian yaitu sebagai sumber penghasil bahan makanan dan sumber bahan baku bagi industri. Sektor pertanian merupakan sektor yang erat kaitannya dengan sektor industri. Sektor pertanian menjadi penting dalam proses pembangunan karena sektor pertanian menghasilkan produk yang diperlukan sebagai input berbagai sektor, terutama sektor industri (Agroindustri) (Amir, 2014). Pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan dan hortikultura pada dasarnya bertujuan untuk mendukung usaha peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura serta peningkatan pendapatan masyarakat. Industri disektor pertanian yang memperhatikan pendekatan agribisnis salah satunya yaitu sub sektor hortikultura. Industri tersebut mampu mengubah pola usahatani yang awalnya hanya dijadikan sebagai hobi menjadi usaha komersial yang prospektif.

Hortikultura ialah cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Hortikultura berasal dari kata “*hortus*” yang artinya kebun dan “*colere*” berarti budidaya (Janick, 1972). Secara harafiah Hortikultura merupakan kegiatan bercocok tanam yang dilakukan pada lahan perkebunan. Hortikultura menjadi salah satu metode budidaya pertanian modern yang kajiannya meliputi pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, produksi tanaman, hama dan penyakit, panen, pengemasan dan distribusi (Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012). Pertanian hortikultura terdiri dari budidaya tanaman buah (*pomologi*), tanaman bunga (*florikultura*), tanaman sayuran (*olerikultura*), tanaman obat-obatan (*biofarmaka*), dan tanaman hias (*lansekap*). Hortikultura berperan sebagai sumber gizi masyarakat, penyedia lapangan pekerjaan, dan penunjang kegiatan agrowisata dan agroindustry (Ashari, 1995).

Perkembangan tanaman hortikultura di Indonesia sudah berkembang sejak sebelum masa kemerdekaan. Hal ini membuktikan bahwa perhatian terhadap hortikultura sudah cukup lama, banyak dan besar. Namun perkembangan produk

tanaman hortikultura belum yang cukup berarti. Pada pertengahan tahun 1998 akibat adanya krisis moneter banyak pebisnis yang berkecimpung di dunia pertanian, khususnya bidang hortikultura (Lakitan 1995). Jumlah penduduk Indonesia yang besar sesungguhnya merupakan peluang bagi pasar domestik yang potensial apabila promosi akan pentingnya mengkonsumsi produk hortikultura yang meliputi, pengetahuan, apresiasi serta taraf hidup masyarakat bisa ditingkatkan. Komoditas hortikultura yang diutamakan adalah komoditas yang bernilai ekonomi tinggi, mempunyai peluang pasar besar dan mempunyai potensi produksi tinggi. Namun pada kenyataannya pangsa pasar domestik yang besar tersebut belum termanfaatkan secara optimal. Peningkatan konsumsi tanaman hortikultura bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu struktur konsumsi, ekonomi, dan sosio-budaya (Winarni, 2008).

Sumatra Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatra. Provinsi Sumatra Selatan beribukota di Palembang. Secara topografi, wilayah Sumatra Selatan terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Vegetasinya berupa tumbuhan palmase dan kayu rawa (bakau). Selain itu memiliki dataran rendah yang luas dan daerah pegunungan. Data statistik tahun 2017-2019, di Sumatra Selatan menunjukkan bahwa salah satu komoditi unggul bergerak pada sektor pertanian dan perdagangan yaitu produksi hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias. Produksi sayuran meliputi bawang merah, cabai, kubis, kentang dan petsai. Produksi buah-buahan meliputi manga, durian, jeruk, pisang, papaya, nanas, dan salak. Tanaman biofarmaka meliputi jahe, lengkuas, kencur, dan kunyit. Sedangkan tanaman hias meliputi anggrek, krisan, mawar, dan sedap malam. Produksi tanaman hortikultura di Sumatra Selatan cenderung stabil, hanya saja produksi tanaman hias menunjukkan penurunan setiap tahunnya (Tabel 1) (BPS Sumatra Selatan, 2021)

Tabel 1. Produksi tanaman hias di tiap wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

Kabupaten/Kota	Produksi Tanaman Hias (Tangkai)							
	Angrek		Krisan		Mawar		Sedap Malam	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Muara Enim	458	227	47	-	1 458	-	792	334
Banyuasin	-	40	-	12	-	22	-	42
Ogan Ilir	43	-	-	-	18	-	-	-
Palembang	2.104	4 682	40	-	653	1 062	120	64
Prabumulih	80	95	-	-	198	149	-	-
Pagar Alam	111	473	29	69	79	54	432	219
Lubuk Linggau	90	65	72	30	17	430	25	260
Sumatera Selatan	2.886	5.582	188	111	2.423	2.973	1.369	919

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan, 2021.

Kota Palembang merupakan Ibu kota Provinsi Sumatra Selatan. Secara topografi tanah relatif datar dan rendah dan hanya sebagian kecil wilayah kota yang tanahnya terletak pada tempat yang tinggi. Sebagian besar tanah adalah daerah berawa sehingga pada saat musim hujan daerah tersebut tergenang. Namun dengan kondisi demikian, Kota Palembang menjadi alur pusat perdagangan diberbagai wilayah di Sumatra Selatan khususnya disektor pertanian dan pertambangan (BPS Kota Palembang, 2019). Berdasarkan laporan data produksi tanaman hias pada kurun waktu dua tahun terakhir (2018-2019) menunjukkan penurunan yang signifikan kurang lebih 50%. Produksi beberapa tanaman hias wilayah di Sumatra Selatan seperti angrek, krisan, mawar, dan sedap malam tidak mengalami peningkatan (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya permintaan pasar dan minat masyarakat terhadap tanaman hias. Namun secara umum, tanaman hias termasuk tanaman musiman yang perkembangannya dipengaruhi banyak faktor. Sehingga lonjakan permintaan dan minat masyarakat terhadap tanaman hias tidak stabil. Hal ini juga dikarenakan karakteristik tanaman

hias yang diminati masyarakat belum tentu sama dengan karakteristik produsen tanaman hias dipasaran.

Tanaman hias termasuk salah satu kelompok tanaman dalam hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi penjual maupun konsumen, sehingga dapat menjadi peluang bisnis yang besar dan menjanjikan. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan (*Ornamental plant*). Selain itu, tanaman hias dapat berperan sebagai paru-paru lingkungan, yaitu pemberi udara yang bersih dan pembersih udara yang kotor. Tanaman hias mengeluarkan Oksigen (O_2) yang sangat diperlukan oleh manusia untuk pernafasan. Disamping itu tanaman hias menyerap karbon dioksida (CO_2) yang tidak diperlukan oleh makhluk hidup, termasuk manusia. Pengaturan lingkungan dengan penanaman berbagai tanaman hias yang baik komposisinya akan dapat menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan lingkungan (Widyastuti, 2018). Kehadiran tanaman hias baik dilingkungan rumah tinggal, perkotaan maupun dilingkungan taman rekreasi banyak memberikan pengaruh yang positif. Kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup yang segar dapat mempengaruhi meningkatnya minat masyarakat terhadap tanaman hias.

Hasil observasi yang dilakukan kepada produsen dan penjual tanaman hias di kecamatan sako di Kota Palembang menyebutkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan terhadap hasil penjualan tanaman hias. Sejak pandemik covid 19 pendapatan pedagang tanaman hias melonjak $\pm 40\%$ dari kondisi normal. Beberapa pedagang menyebutkan kenaikan permintaan tanaman hias dipengaruhi oleh trend yang sedang berkembang, gaya hidup, dan warna serta keunikan bunga. Hal ini menunjukkan bahwa antusias masyarakat terhadap tanaman hias meningkat. Namun, tidak semua jenis tanaman hias mengalami peningkatan penjualan. Beberapa tanaman hias yang sedang diminati masyarakat yaitu keladi, aglonema, dan beberapa jenis tanaman bonsai. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat akan tanaman hias. Banyak dari konsumen yang menjelaskan bahwa kesukaan terhadap tanaman hias pada masa pandemi covid-19 ini karena tren tanaman hias yang sedang hangat. Selain itu, harga yang dan

permintaan yang tinggi pada tanaman hias juga menjadi faktor yang membuat masyarakat mencari ataupun membelinya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ginting dan Purba, (2019) melaporkan bahwa terdapat tiga hal penting terkait permintaan konsumen dalam perkembangan usaha tanaman hias keragaman dan keunikan, trend, dan promosi Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Noviana dkk, (2014) menyebutkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pembelian tanaman hias yaitu variabel pengaruh orang lain, gaya hidup, tren, keunikan, ukuran, warna, gengsi, harga tanaman hias, dan kemudahan memperoleh produk. Sedangkan laporan oleh Nuryuliani, dkk, (2013) bahwa Preferensi konsumen terhadap tanaman hias dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ketahanan tanaman, ukuran tanaman, harga, wadah yang digunakan, warna dan kuntum bunga.

Masa pandemi Covid-19 yang terjadi di berbagai Negara karena adanya peristiwa penyebaran penyakit yang mewajibkan setiap orang menerapkan *social/physical distancing* (World Health Organization, 2020). Kondisi ini berdampak langsung terhentinya kegiatan perekonomian, termasuk di Indonesia yang memberlakukan *Work From Home* (WFH) atau berkerja dari rumah. Namun muncul permasalahan baru yaitu peningkatan pengangguran yang tinggi karena adanya pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini dapat meningkatkan jumlah pekerja informal dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan akibat keterbatasan pasar tenaga kerja. Kondisi ini membuat para pekerja harus mampu mengalokasikan waktunya untuk kegiatan yang dapat dilakukan dari rumah. Dengan kondisi ini masyarakat dapat meluangkan waktu dan menjalankan usaha salah satunya yaitu budidaya tanaman hias. Hal ini sangat mungkin bisa dilakukan karena dapat dilakukan di rumah.

Bisnis tanaman hias pada beberapa waktu terakhir ini menjadi perbincangan yang sangat hangat khususnya bagi para pelaku usaha yang bergerak dalam usaha penjualan tanaman hias dan masyarakat sebagai konsumen. Penjual atau pedagang perlu memiliki pengetahuan mengenai minat konsumen terhadap keputusan pembelian tanaman hias. Produsen dan pemasar seyogyanya

dapat menyediakan tanaman hias sesuai keinginan konsumen. Untuk itu, produsen perlu melihat minat konsumen dalam pembelian, karena karakteristik tanaman hias yang diinginkan konsumen tidak sepenuhnya sama dengan karakteristik tanaman yang dihasilkan oleh produsen. Oleh karena itu, penjual atau pedagang perlu mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap tanaman hias. Agar dapat memahami minat konsumen, maka perlu dipahami proses pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen dalam membeli tanaman hias dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Menurut Noviana, dkk (2014) faktor utama yang mempengaruhi minat konsumen terhadap tanaman hias yaitu penampilan (Trend dan prestise), eksotik (warna dan keunikan), dan harga produk (ukuran dan harga) tanaman hias. Selain itu Nuryuliani, dkk (2013) menyebutkan bahwa durasi hidup bunga, ukuran bunga, wadah yang digunakan, warna dan kuncup bunga menjadi faktor prefferensi konsumen tanaman hias. Berdasarkan hal tersebut, Hal ini menjadi dasar penting dalam menunjang perkembangan usaha tanaman hias.

Wilayah Kecamatan Sako secara admistrasi dibagi menjadi 4 kelurahan, yaitu : kelurah Sako, Kelurahan Sialang, Keluran Suka Maju, Kelurahan Sako baru. Kecamatan Sako Terbentuk pada bulan Agustus 1989, hasil penyeraha dari poemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Ke Pemerintah Kota Madya Palembang. Pada waktu itu Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menyerahkan 2 Kecamatan pada Pemerintah Kota madya Palembang, yaitu Kecamatan Sako da Kecamatan Sukarame yang di resmikan oleh menteri dalam Negri, Rudini. Saat itu, letak geografis Kecamatan Sako secara umum berada 4 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 4194, 5 hektar. Terdiri dari empat desa, Desa Sako, Desa Sukamaju, Desa Sukamulya, Dan Desa Srimulya yang dipimpin pertama kali oleh camat drs, amri iskandar.

Sektor pertanian di kecamatan sako tidak terlalu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, seperti hal nya wilayah lain yang ada di setiap kota Palembang. Perubahan pola pikir masyarakat mempengaruhi kemunduran sektor pertanian. Semakin tinggi kebutuhan hidup dan tingkat pendidikan menyebabkan banyak orang beralih pekerjaan di luar sektor pertanian. Selain itu, penambahan

penduduk yang pesat mengakibatkan semakin tingginya permintaan akan tempat tinggal. Sehingga banyak lahan pertanian yang beralih fungsi. Seperti kecamatan lainnya yang ada di Kota Palembang, sebagian besar lahan yang ada di Kecamatan Sako di pergunakan untuk pemukiman serta kegiatan ekonomi (perdagangan dan jasa).

Menurut BPS Kota Palembang 2021, sektor produksi di Kecamatan Sako yaitu pertanian/agriculture (padi, jagung, kedelai), Horticulture (bawang merah, cabai, kentang, kubis, petsai, wortel, tomat), Biofarmaka (jahe, laos, kencur, kunyit). Tanaman Hias (mawar, sedap malam, anggrek, krisan). Sejauh ini produksi tanaman hias di kecamatan sako memang masih sangat minim. Faktor yang menyebabkan diantaranya yaitu : Lahan yang sedikit dan kurangnya minat masyarakat. Nilai ekonomi tanaman hias yang semakin tinggi membuat para penjual tanaman hias mencar dari wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan di kecamatan Sako Palembang.

Berdasarkan informasi pada para pedagang tanaman hias di kios Pertanian BLK adalah salah satu tempat penghasil Tanaman hias yang telah beroperasi sejak kurang lebih tahun 2008, sehingga sudah banyak di kenal oleh masyarakat. Kios Pertanian BLK Kecamatan Sako Kenten Memiliki Lahan yang cukup luas untuk sentra berbagai macam tanaman Hias. Kondisi lingkungan yang sejuk di sertai pohon-pohon besar sesuai untuk pertumbuhan tanaman hias.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Studi Faktor-Faktor Yang Menentukan Minat Masyarakat Terhadap Tanaman Hias di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sako**”. Data hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pelaku usaha tanaman hias dalam meningkatkan penjualan tanaman hias.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa hal yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat dirumuskan masalah adalah

1. Apa saja faktor-faktor yang menentukan minat masyarakat terhadap tanaman hias pada masa pandemi covid 19 di kecamatan sako

2. Bagaimana upaya pedagang tanaman hias untuk memenuhi permintaan Konsumen pada masa pandemi covid 19 di kecamatan sako

1.3 Tujuan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakanag dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mempelajari faktor-faktor yang menentukan minat masyarakat terhadap tanaman hias pada masa pandemi covid 19 di kecamatan sako
2. Untuk mempelajari upaya pedagang tanaman hias untuk memenuhi dan meningkatkan Konsumen pada masa pandemi covid 19 di kecamatan sako

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan informasi bagi penulis dan pembaca, serta masyarakat sebagai pengalaman dan wadah penelitian dalam teori-teori serta aplikasi konsep-konsep ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang, selain itu dapat menjadi sumber dan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H. 2014. *Pertanian dalam Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia*. In F. Saragih, H. Amir, & Insyafiah (Eds.), Program Pembiayaan Sektor Pertanian. Jakarta: Nagamedia Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura, Aspek Budidaya*. Penerbit UI. Jakarta
- Badan Pusat Statistik .2019. Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2019. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kota Palembang dalam angka 2013. Badan Pusat Statistik. Kota Palembang.
- Balai Penelitian Tanaman Hias. 2008. *Teknologi Budidaya Krisan*. Edisi ke-2. Balai Penelitian Tanaman hias. Cianjur.
- Crow, dan Crow, L. 1998. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu
- Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012. *Budidaya Tanaman Hias*. Jakarta (ID).
- Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miniard. 2012. *Perilaku Konsumen*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Ginting, M dan Purba, JF. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Daun Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Agrilink* Vol.8 (2). 16-21.
- Husni, Thamrin dan Sri Mawarti. 1997. Minat Mahasiswa Putri PKO Dalam Mengikuti Futsal di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.[Online]. Tersedia:.
- Janick, J. 1972. *Horticultural Science*. W.H. Freeman and Co. San Francisco. 586 pp.
- Kotler, Philip. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- Lakitan, B. 1995. *Hortikultura: Teori, Budidaya, dan Pasca Panen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Rajawali.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moeliono, Anton M. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Noviana, A, Indriani, Y, dan Situmorang, S. 2014. Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *JIA*, VOL 2 (1). 77-85.
- Nuryuliani, H, Kassa, S, dan Howara D. 2013. Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Tanaman Hias Pada Toko Bunga Nurseri Krismalin Di Kota Palu. *J. Agroland*. 20 (2) : 124 – 130.
- Putri, Dirgantari. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa. *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Rahim dan Hastuti. 2007. *Pengantar Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Shaleh, A. R dan Wahab, A.M. 2019. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, *Ibid*, h. 263.
- Santoso, B.B. 2011. *Pengantar Budidaya Tanaman Hias Dan Bunga*. Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, basu. 2007. *Manajemen pemasaran analisa perilaku konsumen*. Yogyakarta: BPFE
- USDA (United State Department of Agriculture). 2020. Natural Resources Conservation Service. United State Government.
- Widyastuti, T. 2018. *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. Penerbit CV Mine. Yogyakarta.
- Winarni, Inggit. 2008. "Ruang Lingkup Dan Perkembangan Hortikultura." Accessed Januari 28, 2021. <http://repository.ut.ac.id/4458/1/BIOL4423-M1.pdf>.

- Wiraatmaja, W. 2016. *Teknologi Budidaya Tanaman Hias*. Universitas Udayana. Denpasar.
- World Health Organization. 2020. "WHO What is a pandemi?“, World Health Organization.